

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal dan industri sekuritas menjadi tolak ukur perkembangan perekonomian di sebuah negara. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor (Husnan, 2004). Dana yang di dapat dari pemodal atau investor, nantinya digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi, atau digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Fungsi kedua dari pasar modal adalah menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Sehingga investor dapat menanamkan modalnya sesuai dengan tingkat keuntungan dan resiko yang akan diperoleh. Menurut Jogiyanto (2010) dikatakan bahwa, kegiatan investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dapat digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Sebelum melakukan investasi, setiap investor memerlukan informasi yang relevan untuk membuat keputusan investasi yang menguntungkan termasuk informasi mengenai faktor ekonomi mikro dan makro yang dapat mempengaruhi kinerja saham. Oleh sebab itu calon investor harus mengetahui kondisi dan prospek perusahaan yang menjual surat berharganya agar terhindar dari kerugian serta salah melakukan investasi (Silim, 2013).

Faktor mikro ekonomi mencakup keadaan internal dari sebuah perusahaan saja (seperti pendanaan atau yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang), pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*), pengumuman pengambilalihan diversifikasi (seperti laporan merger, investasi ekuitas, dan akuisisi), pengumuman investasi (*investment announcements*) seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan *earning per share* (EPS) dan *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin* dan *return on assets* (ROA).

Sedangkan faktor makro ekonomi berfokus pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, neraca perdagangan dan pembayaran suatu negara, faktor penting yang mempengaruhi perubahan harga dan upah, kebijakan fiskal dan moneter, jumlah uang yang beredar, tingkat suku bunga dan jumlah utang negara. Faktor-faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain tingkat suku bunga domestik, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi suatu negara dan tingkat inflasi (Samsul, 2008).

Tingkat inflasi yang tinggi akan mempengaruhi daya beli masyarakat serta meningkatnya ongkos produksi perusahaan. Hal ini memberikan dampak negatif karena investor cenderung memiliki persepsi bahwa prospek perusahaan yang memproduksi barang dan jasa akan menurun sehingga akan mempengaruhi penawaran harga saham yang akhirnya berimbas pada pergerakan indeks harga saham.

Suku bunga (SBI) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks saham. Hal ini dikarenakan, suku bunga dapat mempengaruhi suku bunga deposito dimana ketika suku bunga SBI yang ditetapkan meningkat, investor akan mendapatkan hasil yang lebih besar atas suku bunga deposito dan menyebabkan investor akan lebih menyukai untuk menyimpan dananya di dalam deposito daripada menginvestasikannya sehingga menyebabkan penurunan investasi dan pergerakan pada indeks harga saham.

Investasi pada valuta asing dalam hal ini adalah dollar (USD) juga memberikan pengaruh pada transaksi saham. Ketika investasi di dalam negeri dirasa kurang menjanjikan, investor cenderung akan memilih berinvestasi ke dalam bentuk mata uang asing dengan harapan dikemudian hari nilai kurs dollar terhadap rupiah akan menguat sehingga investor mendapatkan keuntungan dari selisih kurs tersebut. Pergerakan nilai mata uang tersebut juga akan berdampak pada perdagangan impor dan ekspor yang memberikan efek pada pergerakan indeks harga saham. Misalnya saja Indonesia saat ini yang sedang marak melakukan impor bahan baku. Ketika mata uang rupiah mengalami depresiasi maka harga dari bahan baku akan meningkat yang menyebabkan ongkos produksi menjadi lebih besar dan menurunkan jumlah keuntungan yang didapat. Dalam hal ini, investor cenderung memiliki pandangan negatif pada perusahaan yang keuntungannya menurun sehingga investor akan melakukan jual beli saham yang nantinya mempengaruhi pergerakan IHSG.

Selain nilai tukar rupiah, energi juga memegang peran penting dalam pergerakan IHSG. Belum lama ini telah terjadi revolusi dan konflik besar di banyak Negara penghasil minyak di Timur Tengah, mulai dari revolusi politik di

beberapa Negara dan konflik Negara Iran dengan Barat dan sekutu. Kondisi tersebut tentunya akan berpengaruh pada pergerakan harga minyak dunia. Ketika harga minyak dunia naik, maka perusahaan terutama di bidang pertambangan di Indonesia akan mengalami kenaikan harga sahamnya yang akan mempengaruhi pergerakan IHSG.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain: Silim (2013), menyatakan bahwa tingkat suku bunga dan net ekspor berpengaruh negatif terhadap IHSG, nilai tukar berpengaruh negatif terhadap IHSG, dan harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap IHSG. Selain itu Suci (2012), menyatakan kurs yang berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, sedangkan tingkat inflasi, suku bunga SBI dan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh terhadap IHSG. Chabachib (2011) mengungkapkan, tingkat suku bunga SBI, kurs rupiah, dan indeks Nikkei 225 berpengaruh negatif terhadap IHSG, sementara harga minyak dunia, harga emas dunia, Indeks Hangseng, dan Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap IHSG.

Hasil penelitian tentang pengaruh tingkat suku bunga, harga minyak dunia, kurs rupiah, serta indeks cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian ini, serta beberapa kondisi terbaru dalam maupun luar negeri seperti yang diuraikan di atas mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai topik ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh negatif Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Apakah terdapat pengaruh negatif Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Apakah terdapat pengaruh negatif Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Apakah terdapat pengaruh positif Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
5. Apakah terdapat pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh negatif Tingkat Inflasi terhadap IHSG.
2. Untuk menganalisis pengaruh negatif Tingkat Suku Bunga SBI terhadap IHSG.
3. Untuk menganalisis pengaruh negatif Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG.
4. Untuk menganalisis pengaruh negatif Harga Minyak Dunia terhadap IHSG.

5. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bermanfaat bagi:

1. Pelaku bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pelaku bisnis atau investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

2. Pembuat kebijakan (pemerintah)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atas pemahaman pengaruh faktor makro ekonomi terhadap kegiatan investasi.

3. Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah informasi mengenai faktor makro ekonomi dan pasar modal serta membandingkan teori yang sudah ada dengan kejadian nyata.